

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan sebagai salah satu unsur dalam suatu lembaga pendidikan sebagai bentuk peningkatan dan penumbuhan keimanan dari peserta didik dengan adanya pengetahuan yang diberikan penghayatan dan disertai dengan pengamalan lalu pengalaman yang menjadikan nantinya seorang peserta didik dapat menjadi seorang muslim yang memiliki ketakwaan dan keimanan yang berkembang bersamaan dengan sikap berbangsa dan bernegara, dan juga sebagai jalan untuk melanjutkan dunia pendidikan ke tahap-tahap berikutnya. Pedoman setiap umat Islam tentunya yaitu Alquran dan as-sunnah yang mana di dalamnya terdapat banyak sekali ilmu pengetahuan yang masih belum diketahui oleh para manusia. Bahkan dalam pembacaan ayat suci Alquran ini menjadi Salah satu ibadah Salah satu ibadah. Hal ini menjadi salah satu penyebab disimpulkannya bahwa seseorang yang mempelajari Alquran adalah suatu hal yang begitu penting yang menjadi salah satu mukjizat Yang Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW agar umatnya dianjurkan membaca Alquran sebagai salah satu ibadah. (Risnawati, 2018, p. 18).

Dilihat dari tujuan pendidikan sebagai seorang insan yang memiliki ketakwaan dan keimanan tentunya tidak akan lepas dari suatu pendidikan khususnya pendidikan agama yang mana hukumnya harus ditanamkan dimulai dari usia dini. Tujuannya yaitu dimaksudkan agar pesan ini nantinya

tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan akan tetapi dapat cerdas dalam segi moralitas. Pendidikan agama islam dapat berfungsi sebagai benteng dari seorang agar tidak melakukan hal yang dilarang oleh agama (Nurjanah, 2019, p. 15).

Pendidikan Agama Islam memiliki banyak kepentingan di Indonesia. Ini tidak hanya memperkuat identitas keagamaan Masyarakat, tetapi juga memberikan landasan moral, etika yang kuat, serta mempromosikan toleransi antaragama dalam Masyarakat yang beragam secara budaya dan agama. Selain itu, pendidikan agama Islam menjadi sarana untuk memahami nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan perdamaian dalam kehidupan sehari-hari.

Kemajuan zaman menjadi salah satu tantangan yang berat bagi orang tua yang mana dangdut agar dapat mendidik anak-anaknya dari ilmu-ilmu khususnya dalam pendidikan agama Islam. Dalam suatu pendidikan tentunya keimanan ketakwaan adalah salah satu hal yang wajib ditanamkan yang berpusat pada ajaran-ajaran dari Alquran dan as-sunnah sebagai petunjuk agar generasi muda dapat diselamatkan. Tujuan pendidikan Islam adalah sebagai bentuk pembinaan etika dan adab dari para peserta didik. Terdapat dua permasalahan yang memiliki kaitan dengan tujuan dari pendidikan Islam salah satunya adalah dengan alokasi waktu yang begitu minim untuk pelajaran pendidikan agama Islam khususnya di sekolah dasar yang mana waktu mata pelajaran hanya dua jam untuk satu minggu. Dengan minimnya pembelajaran agama pendidikan formal menjadi salah satu hal

yang dirasa belum menjadi hal yang memberikan pemahaman bagi para peserta didik yang perlu akan mendirikan formal seperti TPQ atau taman Pendidikan Alquran. Dengan hal ini pengetahuan agama Islam tidak sepenuhnya dapat diperoleh dari berikan formal di sekolah tapi perlu adanya pendidikan di luar sekolah seperti TPQ (Sela, 2018, p. 17).

TPQ atau Taman pendidikan Alquran adalah lembaga ataupun perkumpulan dari kegiatan masyarakat yang mengadakan dan melaksanakan pendidikan non formal dalam pembelajaran mengenai pernikahan Islam yang tujuannya agar para umat muslim khususnya anak-anak dapat mendapatkan pengajaran untuk dapat membaca Alquran dari dini dan juga dapat memahami dasar agama melalui pendidikan non formal ini. Pernyataannya TPQ adalah pendidikan yang setara dengan taman kanak-kanak ataupun Raudhatul Athfal yang mana kurikulum dalam pendidikan ini ditekankan agar para murid atau peserta didik dapat dibekali mengenai dasar-dasar dalam BTA atau bahasa tulis Alquran agar nantinya tumbuh kembang secara spiritual anak dapat tumbuh agar nantinya pada saat berada dalam pendidikan lebih lanjut sudah siap. Dalam komunitas muslim kegiatan TPQ memiliki peran penting dalam mengembangkan anggota dari komunitas muslim. Dengan bertumbuh pesatnya pembentukan Alquran hal ini menjadi salah satu hal yang menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk dapat mempelajari BTA lebih semakin sadar agar nantinya dalam kehidupan dunia dapat bermanfaat. Hadirnya pendidikan Alquran menjadi hal yang memiliki tujuan sederhana pentingnya menanamkan dan

mengenalkan nilai-nilai dari yang terkandung pada Alquran mulai sedari dini (Jayanti, 2018, p. 4).

Tentunya sebagai seorang tua mengharapkan agar anaknya nantinya menjadi seorang muslim ataupun muslimah yang sholehah memiliki akhlak yang baik dan juga fasih dalam pemahaman maupun bacaan Alquran, dan juga pada lain hal. Meskipun Pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dalam hal-hal yang di atas masih banyak orang tua yang tidak sadar bahwa TPQ menjadi salah satu pendidikan non formal yang penting bagi umat muslim dari dini agar nantinya dapat menjadi penunjang tujuan positif dari pendidikan seorang muslim maupun muslimah dan juga anak dapat berkembang dengan posisi belajar yang baik diberhentikan formal khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab minimnya pemahaman mengenai pentingnya TPQ dari para orang tua karena minat yang begitu rendah dan juga orang tua tidak memberikan dukungan agar anaknya mau belajar selain di luar pendidikan formal (Nurjanah, 2019, p. 2).

Setiap orang tua tentunya mengharapkan agar anaknya nantinya menjadi seorang muslim ataupun muslimah yang sholehah memiliki akhlak yang baik dan juga fasih dalam pemahaman maupun bacaan Alquran, dan juga pada lain hal. Meskipun Pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dalam hal-hal yang di atas masih banyak orang tua yang tidak sadar bahwa TPQ menjadi salah satu pendidikan non formal yang penting bagi umat muslim dari dini agar nantinya dapat menjadi penunjang tujuan positif

dari pendidikan seorang muslim maupun muslimah dan juga anak dapat berkembang dengan posisi belajar yang baik diberhentikan formal khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab minimnya pemahaman mengenai pentingnya TPQ dari para orang tua karena minat yang begitu rendah dan juga orang tua tidak memberikan dukungan agar anaknya mau belajar selain di luar pendidikan formal.

Tentunya sebagai seorang tua mengharapkan agar anaknya nantinya menjadi seorang muslim ataupun muslimah yang sholehah memiliki akhlak yang baik dan juga fasih dalam pemahaman maupun bacaan Alquran, dan juga pada lain hal. Meskipun Pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dalam hal-hal yang di atas masih banyak orang tua yang tidak sadar bahwa TPQ menjadi salah satu pendidikan non formal yang penting bagi umat muslim dari dini agar nantinya dapat menjadi penunjang tujuan positif dari pendidikan seorang muslim maupun muslimah dan juga anak dapat berkembang dengan posisi belajar yang baik diberhentikan formal khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab minimnya pemahaman mengenai pentingnya TPQ dari para orang tua karena minat yang begitu rendah dan juga orang tua tidak memberikan dukungan agar anaknya mau belajar selain di luar pendidikan formal

**“PENGARUH PEMBELAJARAN DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPQ) AL- IKHSAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI”**

KELENG 01 TAHUN 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah terdapat identifikasi masalah yang peneliti ambil seperti dibawah ini:

1. Minimnya alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD.
2. Terbatasnya pendidikan agama di lembaga pendidikan formal.
3. Kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan TPQ.
4. Rendahnya minat dan dukungan orang tua dalam mendukung pendidikan diluar sekolah formal.

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah di atas peneliti memiliki batasan penelitian itu hanya pada adakah pengaruh Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) Al-Ikhsan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Keleng 01.

D. Rumusan Masalah

Dari penjelasan sebelumnya yaitu latar belakang identifikasi masalah peneliti merumuskan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: adakah pengaruh pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhsan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas IV dan V SD Negeri Keleng 01 tahun 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar peneliti dapat mencapai rumusan masalah untuk mengetahui apakah TPQ memberikan pengaruh dalam pembelajaran siswa kelas 4 dan 5 dari SD Negeri Keleng 01 dan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pada Mapel PAI tahun 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan dilaksanakannya planet ini agar pengetahuan mengenai TPQ dapat bertambah dan juga memberikan pengaruh baik terhadap proses belajar untuk mapel PAI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dari penelitian dapat menjadi salah satu penambahan pengetahuan mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang berasal dari hasil belajar dalam lingkup PAI dengan prestasi pada mata pelajaran Pai untuk para siswa di SD Negeri Keleng 01 khususnya kelas 4 dan 5.

b. Bagi sekolah

Sebagai bentuk evaluasi dan masukan dalam perbaikan prestasi belajar pada Pendidikan agama Islam bagi para siswa.

c. Bagi TPQ

Sebagai tambahan agar instansi dan lembaga dapat melakukan peningkatan dalam pendidikan khususnya pada bidang Alquran.

d. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Menjadi salah satu sarana kajian khazanah keilmu pengetahuan atau dapat menambah referensi dalam penelitian mengenai bidang pendidikan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian dari hasil pembelajaran TPQ pada prestasi belajar siswa khususnya mapel pendidikan agama Islam.